

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dunia saat ini khususnya di negara Indonesia, sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan terjadinya perubahan yang cepat dan mendasar, sehingga banyak hal yang berubah secara drastis dan sebagian perubahannya mengejutkan berbagai kalangan. Fenomena itu sendiri disebut dengan era disrupsi. Pada era disrupsi, kita diminta untuk dapat beradaptasi dan mengembangkan berbagai inovasi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Fenomena tersebut juga tidak hanya berdampak pada sektor sosial tetapi juga pada sektor pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam (Priatna et al., 2018: 18). Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Ngluwar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia terutama bagi generasi muda.

Pendidikan menurut John Dewey yang dikutip oleh Habibie Yusuf (2019: 2) berpendapat bahwa, *'Education is all one with growing; it has no end beyond itself.'* Pendidikan juga berkembang seiring berjalannya waktu dan menyesuaikan kebutuhan hidup di lingkungan masyarakat. Banyak hal

yang harus dipelajari agar dapat mengetahui berbagai macam informasi dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya proses belajar di sekolah. Sehingga cara penyampaian yang baik pun sangat diperlukan pada saat proses pembelajaran, agar peserta didik dapat menangkap materi yang diajarkan secara menyeluruh. Seharusnya dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang sudah semakin maju, guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berinovasi dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya belum semua guru dapat melakukan perubahan tersebut dikarenakan berbagai kendala serta alasan yang mereka miliki. Kendala yang dihadapi yaitu seperti kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran daring, yang mengharuskan mereka untuk beradaptasi dan memahami cara menggunakannya. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki terutama oleh siswa belum semua memadai. Serta kendala jaringan internet yang tidak stabil dan borosnya kuota internet yang digunakan (Putra, 2020: 9).

Selain itu ditambah lagi dengan kondisi sekarang ini yaitu adanya pandemi Covid-19, wabah virus yang mengakibatkan banyak orang meninggal dunia akibat terinfeksi virus tersebut. Sehingga mengakibatkan proses kehidupan sehari-hari yang awalnya berjalan normal menjadi banyak terjadi perubahan terutama dalam hal berinteraksi secara langsung dengan

orang lain. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi tersebut, sangat dirasakan juga pada sektor pendidikan. Sehingga membuat pemerintah menerapkan sistem pembatasan sosial secara berkala. Kementerian Agama sebagai yang bertanggung jawab akan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam ini juga kemudian menerbitkan sebuah keputusan yang berisi panduan kurikulum darurat bagi sekolah agar dapat menunjang proses belajar pada era pandemi Covid-19. Kurikulum darurat yang diberikan tersebut lebih mengutamakan mengenai mengembangkan karakter peserta didik, akhlak yang baik, ubudiyah serta melatih peserta didik agar mandiri (Senata, 2020: 23). Hal tersebut mengakibatkan banyaknya sekolah yang ditutup untuk sementara, membuat proses pembelajaran secara luring pun terhambat. Pemerintah pun memberikan himbauan untuk para pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring atau *online*. Perubahan proses pembelajaran yang dapat dikatakan terlalu mendadak ini membuat para pendidik maupun peserta didik mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Banyak sekali kendala yang mereka hadapi, seperti kendala jaringan internet yang terkadang tidak stabil di beberapa daerah, kesulitan mengakses *platform* yang digunakan, dan masih banyak lagi kendala yang mereka rasakan.

Namun, dengan adanya kondisi seperti itu menjadikan pendidik secara tidak langsung sudah membuat berbagai perubahan dalam proses pembelajaran. Karena penguasaan teknologi pada era disrupsi dan juga

pandemi sekarang ini sudah merupakan keharusan bagi guru. Seperti cara mengajarkan materi pembelajaran yang berubah. Semula mereka menyampaikan materi pelajaran secara langsung di depan ruang kelas dengan menggunakan fasilitas yang ada di sana. Akan tetapi sekarang pendidik harus menggunakan serta memanfaatkan *platform online* seperti *e-learning*, *Youtube*, *Zoom meeting*, *Google Meet*, dll untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut memang tidak mudah. Tetapi dapat dilakukan secara bertahap agar dapat berjalan dengan baik dan materi pun dapat tersampaikan. Semua yang dilakukan oleh pendidik juga dapat dikatakan salah satu upaya untuk melakukan inovasi pada proses pembelajaran dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Oleh karena itu, pentingnya melakukan inovasi pembelajaran dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah dan peserta didik seperti saat era pandemi sekarang ini, maka perlu juga diketahui inovasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar. Selain itu, juga perlu mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah pandemi serta mengetahui kendala apa saja yang mereka hadapi dalam melakukan perubahan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Inovasi Pembelajaran**

## **Pendidikan Agama Islam pada Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Ngluwar”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI sebelum dan sesudah era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar?
3. Bagaimana inovasi pembelajaran PAI pada era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian di sini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI sebelum dan sesudah era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar.
2. Agar dapat menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar.

3. Agar dapat mengetahui inovasi pembelajaran PAI pada era pandemi di SMP Negeri 1 Ngluwar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam inovasi pembelajaran yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada setiap sekolah dan peserta didiknya serta memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru atau Tenaga Pendidik

Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya melakukan inovasi pembelajaran. Selain agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak mengalami ketertinggalan. Guru pun dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan tetap menyesuaikan situasi serta kondisi yang sedang terjadi di sekolah.

- b. Bagi Calon Guru atau Tenaga Pendidik

Memberikan gambaran tentang inovasi pembelajaran yang harus dilakukan agar tujuan pendidikan tetap terlaksana, namun tetap

dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah dan peserta didiknya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi dari urutan-urutan bab yang ada di dalam isi laporan skripsi.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II menjabarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Berisi uraian tentang tinjauan pustaka penelitian terdahulu dan kerangka teori yang berkaitan dengan topik pembahasan skripsi mengenai inovasi pembelajaran PAI pada era pandemi.

Bab III merupakan metode penelitian. Berisi penjelasan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan di dalam proses penelitian, jenis penelitian, lokasi, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV merupakan bab yang membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Berisi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan mengenai hasil penelitian yaitu inovasi pembelajaran PAI pada era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Ngluwar.

Bab V merupakan bab penutup dari seluruh pembahasan, berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun bagian terakhir dari laporan skripsi yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian.